

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi (Aji, 2020).

Dalam kondisi mewabahnya pandemi Covid-19 ini ternyata banyak sekali dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini utamanya di sektor perekonomian Indonesia. Pengangguran contohnya, dengan semakin meluasnya virus Covid-19 ini di Indonesia sampai saat ini maka tidak menutup kemungkinan tingkat pengangguran di Indonesia akan semakin meningkat bahkan sangat berpotensi besar terjadi, dilihat dari banyaknya para pekerja yang di PHK dan dirumahkan atau dihimbau untuk dirumah saja atau social distancing. Sehingga hal ini sangat membatasi masyarakat untuk bekerja.

Belum lagi, data pengangguran dalam kondisi pandemi Covid-19 cukup merubah roda ekonomi di Indonesia. Prediksi meningkatnya pengangguran tersebut turut dipengaruhi oleh kebijakan banyak perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawannya di tengah kondisi pandemi. Selain kebijakan PHK, beberapa perusahaan juga mengambil kebijakan seperti pemotongan gaji karyawan hingga pemberlakuan cuti tidak dibayar (Gusman, 2020)

Saat ini tidak sedikit para sarjana yang baru menyelesaikan pendidikannya tetapi masih sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Perguruan tinggi

Saat ini haruslah berubah dengan tidak lagi mendidik dengan cara lama, salah satunya dengan mendatangkan pengajar yang berkualitas tinggi sehingga mahasiswa nantinya akan menjadi sarjana yang berkualitas. Karena saat ini data yang didapatkan Menurut Biro Pusat Statistik per 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan diploma dan sarjana pada universitas masing-masing berada pada 6% dan 7% jauh di atas tingkat pengangguran lulusan SD 2,7% dan SMP 5%. Mahasiswa harus bisa menguasai *Softskill*, *Soft skill* merupakan keterampilan di luar teknis dan akademis, lebih mengutamakan kesadaran diri (kepercayaan diri, penilaian diri, sifat serta kesadaran emosi) dan kesadaran sosial (kooperatif, kerja sama tim, memanfaatkan keragaman, sinergi) (Tejo, 2019)

Tidak mudah hanya berbekal predikat sarjana di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan, melainkan didukung dengan *skill* dan keterampilan. Untuk mengatasi permasalahan pengangguran pada lulusan perguruan tinggi, tidak hanya nilai akhir tetapi sebagai mahasiswa harus mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari pada perkuliahan terhadap praktik dunia pekerjaan. Dunia perguruan tinggi dan pekerjaan memiliki perbedaan lingkungan yang sangat jauh.

Oleh karena itu diberikanlah wadah bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuannya, salah satunya dengan melakukan kerja profesi atau Magang. Supaya merasakan pengalaman di dunia kerja yang nyata. Melakukan Kerja Profesi dalam suatu perusahaan atau instansi untuk menambah pengalaman bekerja secara profesional juga dapat membangun karier mahasiswa untuk kedepannya. Terutama ketika bidang kerja sejalan dengan bidang pelajaran yang diambil, selain itu mahasiswa dapat menambah banyak pengalaman di mana pada saat melakukan kerja profesi mahasiswa akan banyak berinteraksi dengan banyak orang yang sudah memiliki pengalaman dalam dunia kerja.

Media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Oleh karena itu dalam kaitan dunia kerja sosial media merupakan salah satu pekerjaan paling penting dalam suatu perusahaan sebagai digital marketing

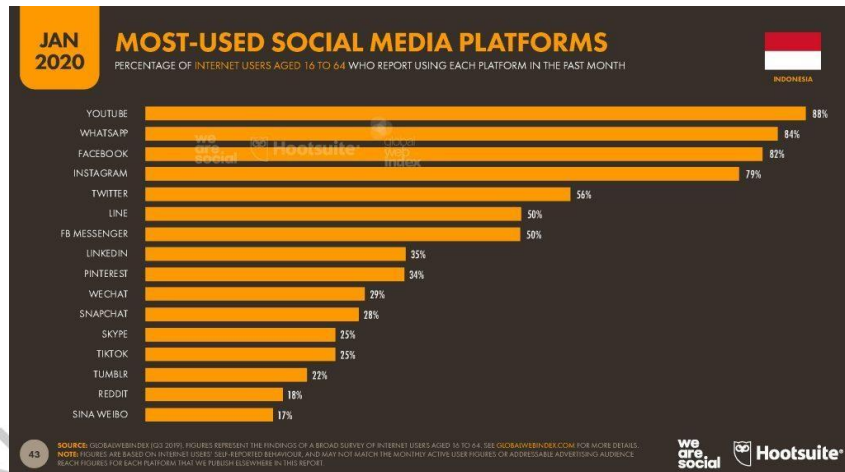
untuk meningkatkan penjualan atau branding pada sebuah perusahaan tersebut (Setiadi, 2017).

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etikan dan norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Masyarakat di masa perkembangan teknologi yang lebih mengutamakan kekuatan berbasis internet sekarang sudah mulai banyak.



Gambar 1.1
Data Pengguna Aktif Sosial Media
(Kemp, 2020)

Gambar tersebut merupakan data dimana total populasi indonesia sebesar 272,1 juta jiwa dan penggunaan internet sebesar 175,4 juta (65% total populasi), juga merupakan pengguna aktif sosial media sekitar 160 juta jiwa. Ini menandakan sosial media memiliki peranan penting pada sebuah perusahaan atau organisasi untuk berkomunikasi dengan khalayak.



Gambar 1.2
Data Platform Sosial Media
 (Kemp, 2020)

pada gambar tersebut, jumlah pengguna Youtube di Indonesia berada di peringkat pertama sebesar 88% dari total pengguna sosial media di Indonesia, pengguna *whatsapp* di Indonesia sebesar 84% di Indonesia, menduduki tempat kedua setelah Youtube, dan Facebook menempati tempat ketiga dengan angka 82%, dari pengguna sosial media di Indonesia. Sebagai tempat penyebaran informasi gambar dan video yang paling banyak diakses adalah Youtube. Youtube adalah salah satu media penyebaran informasi yang banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia. Indonesia sendiri sudah banyak orang yang menjadikan Youtube sebagai tempat untuk mencari nafkah yaitu menjadi seorang Youtuber. Seorang Youtuber memiliki channel yang di dalamnya terdapat konten-konten yang berbeda seperti *vlog*, tutorial, memasak, *review*, *prank* dan sebagainya. Tentunya konten yang telah dipilih oleh seorang *Youtuber* harus memiliki ciri khas dan kreatifitas tersendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD *audio*, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (*handphone*).

Kerja Profesi (KP) adalah mata kuliah syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Mata kuliah ini memiliki bobot 3 (tiga) sks dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya (tanpa memperhitungkan jam istirahat di instansi/perusahaan tersebut). Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

mahasiswa punya cukup waktu beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan; dan apabila sesuai, melakukan pengumpulan data untuk menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA).

Salah satunya yaitu program studi Ilmu Komunikasi di mana mahasiswanya diwajibkan untuk melakukan Kerja Profesi. Pada prodi ilmu komunikasi mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan kerja profesi dan mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan. Dalam ilmu komunikasi sendiri salah satu bidang yang dapat menjadi pekerjaan yaitu Jurnalistik. Pekerjaan sebagai Jurnalistik banyak diketahui adalah pekerjaan yang mengelola dan menulis laporan harian yang disebarkan kepada khalayak, yang di dalamnya terdapat peristiwa yang faktual, dan pendapat seseorang yang diperkirakan akan banyak menarik perhatian khalayak juga merupakan bahan dari pekerjaan seorang Jurnalistik yang nantinya akan disebar luaskan kepada masyarakat luas (Effendy, 2011).

Praktikan sendiri melakukan kerja profesi ini pada semester 7, kerja profesi sendiri diadakan selama tiga bulan, pada tiga bulan itu mahasiswa di tuntut untuk bekerja pada perusahaan yang sudah di tentukan oleh mahasiswa itu sendiri, nantinya pada perusahaan tersebut mahasiswa harus melakukan pekerjaan layaknya karyawan pada perusahaan tersebut, dengan begini mahasiswa dapat belajar dan mengasah *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang sudah di dapat dari kampus lalu di aplikasikan di perusahaan tersebut.

Dalam melakukan kerja profesi, praktikan sendiri melakukan kerja profesi di media kampus prodi Ilmu Komunikasi, yaitu Kompres, Kompres sendiri merupakan media online yang di buat oleh prodi sebagai sarana alternatif kerja profesi mahasiswa, Kompres sendiri memiliki beberapa bagian mulai dari Media sosial konten, website konten, dan Youtube konten, praktikan terpilih untuk menjalankan Youtube konten, pekerjaan dari Youtube konten sendiri cukup rumit, karena tim harus melakukan riset, membuat naskah, melakukan rekaman, dan editing secara bertahap sampai menjadi video final yang di tampilkan di Youtube Kompres – UPJ.

Youtube merupakan salah satu 5andemic5or media *online* yang digunakan seiring perubahan gaya hidup dan perkembangan teknologi. Youtube

merupakan sarana paling tepat pengganti media televisi. Dimana orang-orang bisa mengakses Youtube berdasarkan Internet.

Banyak pekerja profesional dibidang media *online*, seperti salah satunya, Baim Wong memiliki tim profesional dalam mengelola akun channel Youtube nya. Najwa Shihab juga memiliki tim profesional yang berasal dari tim Narasi. *Content Creator* yang biasa disebut dalam pembuatan konten di sosial media bertujuan untuk *brand awareness* bahkan *self branding*.

Begitu juga dengan sosial media yang dimiliki Universitas Pembangunan Jaya. Kompess merupakan salah satu wadah dimana ide kreatif mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya bisa diaplikasikan. Kompess juga memiliki Channel Youtube yang dikelola oleh Dosen dan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, dengan tujuan melakukan *branding*.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis oleh praktikan, praktikan melakukan salah satu kewajiban akademik di Universitas Pembangunan Jaya yaitu Kerja Profesi dan membuat laporan dengan judul Proses Pembuatan Konten Video Youtube di Kompess. Pada pelaksanaan kerja profesi ini diharapkan praktikan dapat menambah kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja sehingga mampu bersaing secara imbang dengan tenaga kerja lainnya setelah melakukan kerja profesi dan lulus dari Universitas Pembangunan Jaya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Magang atau Kerja Profesi

1. Mempelajari bagaimana bidang pekerjaan membuat konten video dan perencanaan konten pada sebuah media sosial Youtube, seperti perencanaan konten, produksi konten, dan publikasi konten tersebut.
2. Memahami pola kerja profesi sesungguhnya, mental dan *skill* sudah di persiapkan untuk dunia kerja.
3. Memahami bagaimana rangkaian oraganisasi di perusahaan tersebut, pembagian pekerjaan dari rangkaian organisasi tersebut.
4. Mengasah *soft skill* praktikan yang didapatkan dari perkuliahan di kampus, dan untuk melengkapai *hard skill* yang dimiliki praktikan, dengan ini praktikan bisa menambah wawasan mengenai produksi konten terutama media audio visual.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Magang atau Kerja Profesi

1. Memperoleh ilmu praktis dan mengaplikasikan sendiri di kegiatan sehari-hari.
2. Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang profesi *content creator*.
3. Memperoleh pengalaman bidang kerja profesional.
4. Meningkatkan kualitas konten pada *channel* Youtube Kompres.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Kegunaan Kerja Profesi Bagi Praktikan

1. Menambah wawasan mahasiswa karena dapat memiliki kesempatan untuk merasakan dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah relasi di dunia kerja agar memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan kerja sesudah lulus kuliah dari Universitas Pembangunan Jaya nantinya.
3. Mahasiswa dapat melatih dan menambah kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang sudah diajarkan diperkuliahan.

1.3.2 Kegunaan Kerja Profesi bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Dapat menjadikan sebuah momen di mana para mahasiswa bisa memperkenalkan UPJ pada saat kerja profesi.
2. Dapat menjadi jembatan kerja sama antara Universitas Pembangunan Jaya dan perusahaan
3. Bisa membuktikan ke perusahaan bahwa mahasiswa UPJ mampu membuat konten di *Youtube*.

1.3.3 Manfaat untuk Media Kompres Universitas Pembangunan Jaya

- a) Memperbaiki kualitas konten yang dihasilkan
- b) Mempererat hubungan baik antara Kompres dan Mahasiswa.

3.2 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan program kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya. Salah satu program studi di UPJ membuka media online yaitu Kompres. Kompres ini didirikan oleh program studi Ilmu Komunikasi. Universitas Pembangunan Jaya berlokasi di Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413. Kompres dipilih menjadi tempat kerja profesi oleh praktikan karena merupakan salah satu

media online yang baru hadir di Universitas Pembangunan Jaya, sehingga memungkinkan untuk praktikan belajar bagaimana iklim organisasi di Kompress UPJ.

3.2 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Program kerja profesi yang dilaksanakan selama minimal 400 jam atau kurang lebih 50 sampai 55 hari kerja yang dihitung menjadi 3 bulan. Pada jadwal ini mahasiswa melakukan Praktik kegiatan kerja profesi selama 60 hari dengan 8 jam perhari, jika di jumlahkan akan menghasilkan angka 480 jam selama 3 bulan yang di mulai pada tanggal 2 Juni 2020 hingga 21 Agustus 2020.

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Mencari informasi lowongan magang di perusahaan					
2	Mencari 8andemic8or tempat untuk pelaksanaan kerja profesi					
3	Mengirimkan CV kepada Kompress					
4	Membuat video perkenalan dan alasan mengapa harus diterima di Kompress					
5	Melakukan pelatihan Kompress selama satu minggu					
6	Melaksanakan Kerja Profesi					
7	Menyusun laporan kerja profesi					

Saat menjalankan kerja profesi ini, praktikan telah melewati beberapa tahapan. Seperti pada tahap persiapan, Penulis telah melakukannya selama satu bulan, selama bulan April hingga Mei 2020. Di tahapan pertama penulis mencari perusahaan yang membuka lowongan magang di tengah pandemic. Penulis sudah mencari lewat beberapa website, media sosial, ataupun kenalan. Mencari informasi lowongan magang ini pada bulan April sampai Mei 2020. Bidang pekerjaan yang dicari oleh Praktikan adalah yang sesuai dengan jurusan Penulis, yaitu Ilmu Komunikasi atau lebih kepada *Broadcasting Journalism*. Setelah mencari akhirnya Penulis mendapatkan informasi mengenai alternatif magang, yang diadakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi membuka lowongan magang dengan mengelola media internal ilmu komunikasi yaitu Kompres.

Dengan adanya alternatif tersebut, Praktikan segera mendaftarkan diri untuk melamar magang ke Kompres. Untuk memenuhi lamaran tersebut, Praktikan segera mengirimkan CV, formulir pengajuan, dan juga transkrip nilai pada bulan Mei 2020. Tidak lama dari pengiriman dokumen, pihak Kompres memberikan balasan, dan meminta Praktikan untuk membuat video perkenalan diri serta memberikan penjelasan mengapa ingin bekerja di Kompres. Kemudian setelah beberapa hari, pihak Kompres memberikan keterangan bahwa Praktikan diterima untuk magang selama 3 bulan. Praktikan melaksanakan magang dimulai pada tanggal 2 juni 2020, sampai tanggal 21 Agustus 2020.

Magang di Kompres harus melewati beberapa tahapan. Pada minggu pertama penulis melakukan pelatihan selama seminggu. Dalam pelatihan ini juga mengundang beberapa ahli di bidangnya, seperti bagaimana cara membuat konten yang benar, cara mengedit gambar melalui aplikasi Adobe Illustrator, cara mengedit video, dan lain-lain. Setelah pelatihan Praktikan selalu diberi tugas untuk mengasah seberapa kemampuan Praktikan. Kemudian, Praktikan mulai bekerja pada tanggal 8 Juni 2020. Bekerja hari Senin-Jumat, dari jam 7.30 sampai jam 16.30. kerja profesi ini dilakukan dengan sistem *Work From Home*, sehingga semua hasil pekerjaan setiap harinya, dikumpulkan melalui *folder* dalam *drive* yang sudah disediakan. Praktikan diwajibkan membuat *activity report* beserta bukti kerja berupa *screenshot* pekerjaan atau foto setiap *shooting*. Dalam kerja profesi ini, Praktikan juga wajib untuk melakukan bimbingan dengan

dosen pembimbing yang telah dipilih minimal empat kali, dan mengerjakan laporan dari kerja profesi yang dilakukan.

